

INTI SARI

Hubungan antara berat badan, tinggi badan, dan lingkar lengan atas sebagai indikator status gizi dengan status sosial ekonomi pada anak sekolah dasar.

Masalah-masalah kesehatan anak dan keadaan gizi anak di negara berkembang seperti Indonesia yang sebagian besar penduduknya berstatus sosial ekonomi rendah, merupakan masalah tersendiri dan memerlukan perhatian lebih dalam penanganannya. Keadaan gizi ini akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemenuhan gizi yang baik ini perlu diperhatikan mengingat anak adalah masyarakat masa depan yang menentukan tingkat kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Pertumbuhan anak bisa dinilai dengan variabel pertumbuhan yaitu BB dan TB yang merupakan petunjuk terbaik dan LLA sebagai pelengkap dalam keadaan tertentu. Keadaan gizi ini berkaitan dengan ekonomi keluarga, keadaan sosial, lingkungan, perilaku kesehatan, banyaknya kejadian penyakit infeksi dan lain-lain yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pertumbuhannya.

Sifat penelitian ini adalah analisis dekriptif dengan menggunakan metode penelitian survai, pendekatan yang digunakan adalah Cross Sectional.

Hasil penelitian terhadap 100 anak Sekolah Dasar menunjukkan bahwa status ekonomi keluarga tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi anak. Ditinjau dari status sosial, terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan status gizi anak dan tidak adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu dengan status gizi anak.

Ternyata status gizi anak ini selalu dipengaruhi beberapa faktor dan tidak berdiri sendiri-sendiri, baik faktor ekonomi yang meliputi keadaan pangan keluarga, perilaku makan keluarga, maupun faktor sosial yang meliputi pendidikan dan pengetahuan ibu, aspek budaya kesehatan, jumlah anggota keluarga dan lain-lain yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap asupan gizi.